

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Pendekatan dimana proses dan makna tidak diukur dalam jumlah, kuantitas dan intensitas merupakan pengertian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Rulam Ahmadi “Metode Penelitian Kualitatif”.<sup>56</sup>

Penelitian kualitatif menurut Meleong adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami suatu permasalahan yang dialami oleh individu dalam penelitian, seperti persepsi, motivasi, perilakudengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat dengan menggunakan bahasa secara alamiah dengan memanfaatkan sejumlah metode alamiah.<sup>57</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menangkap arti serta pemahaman terkait suatu kejadian.<sup>58</sup> Studi kasus adalah pendekatan untuk menginterpretasikan suatu permasalahan dalam konteks secara alami tanpa adanya intervensi pihak luar.<sup>59</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif adalah untuk mengetahui secara mendalam dan menyeluruh tentang gambaran *psychological well-being* serta faktor-

---

<sup>56</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 33.

<sup>57</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>58</sup>Budi Utama, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

<sup>59</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 116.

faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada penyandang disabilitas tuna daksa di Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, diperlukan mutlak kehadiran peneliti, karena peneliti berperan sebagai instrumen dan juga pengumpul data, serta peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan menjadi pelopor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kehadiran peneliti adalah pengamat berperanserta, yang berarti ada saat penelitian berlangsung peneliti mendengarkan dengan cermat dan melakukan pengamatan.<sup>60</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani Kediri, sekretariat berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 32 Kediri. Alasan melakukan penelitian di Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani ini karena organisasi ini merupakan organisasi disabilitas tunadaksa satu-satunya yang ada di Kediri, selain itu karena pandangan sebelah mata masyarakat lebih ditonjolkan kepada penyandang disabilitas tuna daksa hal ini dikarenakan keterbatasan fisik yang mereka miliki lebih terlihat nyata jika dibandingkan dengan penyandang disabilitas lainnya.

---

<sup>60</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi.*, 164-168.

#### D. Sumber Data

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah:

1. Data primer, merupakan suatu data yang didapatkan dari sumber pertama disabilitas tuna daksa yang ada di Gema Nurani.
2. Data Sekunder, merupakan data yang didapat dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek yang diteliti.<sup>61</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari anggota keluarga, lingkungan baik tetangga maupun pihak-pihak yang dapat menambah data atau informasi, buku, jurnal penelitian dan skripsi.

#### E. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Mengalami disabilitas tuna daksa
- b) Berusia 30-40 tahun. menurut Hurlock usia dewasa awal yaitu 18-40 tahun karena pada usia ini merupakan masa penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru dimana sebagai orang dewasa diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri secara mandiri.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2019), 91.

<sup>62</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangg, 1980), 246.

Tabel 3.1 Data Anggota Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani Kediri

Usia	Jumlah
30-40 Tahun	3
41-49 Tahun	49
50-59 Tahun	43
60-68 Tahun	2
<b>Jumlah</b>	97

## F. Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data secara tanya jawab, yang dilakukan secara verbal yang memiliki tujuan atau arah tertentu, dengan kata lain wawancara adalah konversasi atau percakapan dengan tujuan tertentu.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, peneliti membuat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai alur ketika akan dilakukan wawancara guna mendapat data tentang *psychological well-being* pada penyandang disabilitas tunadaksa.

### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.<sup>64</sup> Menurut Sugiyono terdapat tiga bentuk observasi, yaitu yang pertama adalah, observasi berpartisipasi (*participant observation*), kedua adalah observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan

<sup>63</sup>Ki Fudyartanta, Pengantar Psikodiagnostik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 23.

<sup>64</sup>John W. Creswell, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixel, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

yang terakhir adalah observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).<sup>65</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terang-terangan dan tersamar. Observasi akan dilakukan ketika ada perkumpulan dan ketika proses wawancara berlangsung di rumah subjek. dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tidak tertulis, dimana dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang aktivitas serta kegiatan selama penelitian dilakukan serta merupakan catatan kejadian yang berupa gambar, dan tulisan. Dengan adanya dokumentasi sebuah penelitian akan lebih dapat dipercaya.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah teknik pencarian data dan penataan secara sistematis buah dari wawancara, yang kemudian dikumpulkan dengan maksud meningkatkan pemahaman akan segala sesuatu yang telah didapatkan, kemudian menyajikanya dalam bentuk diskriptif.<sup>66</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menurut Miels dan Huberman dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Ketika

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 310-311.

<sup>66</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian.*, 210.

melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis jawaban dari informan terlebih dahulu, apabila ternyata jawaban informan dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan secara mendalam sampai tahap dimana peneliti sudah memperoleh data yang menyakinkan. Terdapat langkah-langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Setelah data diperoleh dari lapangan lumayan banyak maka perlu dilakukan reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting, mencari tema dan polanya agar memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>67</sup>

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, data akan terstruktur dalam pola hubungan yang memudahkan peneliti untuk memahaminya dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui.<sup>68</sup>

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahapan ini, peneliti membuat kesimpulan, menguji kebenaran, kecocokan data yang didapat dengan menggunakan pendekatan emik yaitu *key information* atau tidak menurut pandangan peneliti itu sendiri.

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 247.

<sup>68</sup>Ibid, 249

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar dari data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>69</sup> Teknik ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah menguji data dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda.
2. Triangulasi teknik pengumpulan adalah pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengumpulan data adalah pengecekan data diperoleh dari data yang telah dikumpulkan pada situasi dan waktu yang berbeda, baik pagi, sore dan malam hari.

Pada penelitian pengecekan hasil data yang diperoleh didapat dari beberapa sumber seperti orang terdekat dengan subyek baik saudara tetangga atau teman. Selain itu pengecekan data juga dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari informan yang didapat dari sumber-sumber yang terkait baik data melalui metode wawancara maupun observasi.

---

<sup>69</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). Hlm. 143

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Meleong mengidentifikasi beberapa tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

1. Tahap pralapangan, ini terkait dengan memilih informan, pembuatan agenda penelitian, melaksanakan perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, pemilihan tempat penelitian, serta persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini berkaitan dengan pemahaman latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta dengan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, merupakan tahap pengerjaan data yang telah didapatkan dari beragam sumber data.

---

<sup>70</sup>Ibid, 127.